

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbanyak di Asia Tenggara yang memiliki 17.504 pulau (PBB 16.056 pulau) dan memiliki garis pantai sepanjang 108.000 km (UNCLOS 95.000 km) (Hazanah,2018). Semarang merupakan kota yang besar dan memiliki pertumbuhan penduduk yang pesat yaitu 0.59% di tahun 2015 dan 0.47% di tahun 2016 (Bps.go.id). Belum tergarapnya potensi wisata yang terdapat di Kota Semarang membuat kunjungan wisatawan sulit terdongkrak. Pemerintah kota perlu mengembangkan produk wisata yang memiliki nilai jual lebih kepada wisatawan. Tidak adanya obyek wisata yang menjadi unggulan membuat banyak turis yang mengalihkan destinasi wisatanya ke daerah di luar Kota Semarang. Hal ini yang membuat agen dan biro wisata di Kota Semarang lebih banyak menjual obyek wisata di luar Semarang, (Kompas.com).

Menurut data statistik pariwisata Jawa Tengah yang dikeluarkan oleh Dinas Kepemudaan Olah Raga dan Pariwisata (Disporapar) Jawa Tengah, peminat pariwisata alam tetinggi kedua di Jawa Tengah 2017 adalah Kabupaten Jepara. Dimana Kabupaten Jepara mendapat angka 16 poin. Sedangkan Kota Semarang hanya memiliki 5 poin. Bupati Jepara Ahmad Marzuki, menyatakan secara kualitas dan kuantitas masih ada banyak potensi wisata yang bisa dikembangkan di Jepara. Dalam berita di Wawasan.co pada tahun 2018 khususnya wisata-wisata alam, Jepara ternyata memiliki kekayaan luar biasa. Secara bertahap, Pemerintah Kabupaten Jepara dalam hal ini akan meningkatkan dan mengembangkannya. Menurut Rizal Anwir dalam artikel di Kumparan.com berwisata alam berpengaruh untuk kesehatan manusia seperti menghilangkan stress, meningkatkan konsentrasi, meningkatkan kekebalan tubuh, meningkatkan *mood* dan keharmonisan. Salah satu potensi destinasi wisata alam di Kabupaten Jepara adalah pantai. Karena letak Jepara sendiri memang berada di pesisir pantai utara Jawa, yang terkenal akan keindahan pemandangan lautnya. Banyak destinasi tempat wisata pantai di Kabupaten Jepara yang memiliki pemandangan pantai pasir putih bersih, dengan laut yang kebiruan jernih, ombak yang besar, di sebagian tempat bahkan terdapat spot untuk *snorkling* untuk melihat terumbu karang yang masih terjaga keasliannya serta banyak spot foto yang menarik. (Sanjayatour.com)

Menurut Horribly dalam jurnal Kando (2014), *Resort* adalah tempat wisata atau rekreasi yang sering dikunjungi orang dimana pengunjung datang untuk menikmati potensi alamnya. *Resort* merupakan salah satu alternatif yang dapat dijadikan destinasi wisata alam. *Resort* dapat menjadi tempat singgah sementara dan sebagai tempat untuk berwisata alam. Dengan merencanakan *Resort* yang dapat memanfaatkan potensi alam di Jepara yang dapat meningkatkan nilai pariwisata di Kabupaten Jepara. *Resort* pantai dapat menjadi salah satu pilihan destinasi wisata alam yang dapat meningkatkan pariwisata di Kabupaten Jepara.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusam masalah dalam perencanaan dan perancangan proyek ini yaitu:

- A. Bagaimana perencanaan tata ruang pada resort dengan memanfaatkan potensi alam yang berupa pantai?
- B. Bagaimana menerapkan Arsitektur Organik pada bentuk bangunan *resort* yang direncanakan yang dapat menyatu dengan alam?

1.3 Tujuan

Tujuan dari perancangan proyek dengan judul *resort* pantai di Jepara dengan pendekatan Arsitektur Organik yaitu dapat menciptakan *resort* pantai sebagai salah satu destinasi wisata alam yang berupa pantai dan dapat menciptakan bangunan yang berorientasi terhadap alam dan potensi pantai Kabupaten Jepara tetapi tetap mempertahankan bagian dari alam yang ada..

1.4 Orisinalitas

Tabel 1 Orisinalitas

No	Judul Proyek	Topik / pendekatan yang diangkat	Nama Penulis
1	<i>Resort</i> Pantai dengan Pendekatan Arsitektur Vernakuler di Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai	Resort ini menggunakan unsur kearifan lokal dengan menggunakan Arsitektur Vernakular untuk memenuhi berbagai aspek.	Alim (2017)
2	<i>Resort</i> Dengan Pendekatan Lansekap	Resort yang berada di pantai selatan ini menggunakan	Sari (2016)

	Di Kawasan Pantai Selatan Balekambang Kabupaten Malang	pendekatan lansekap untuk mengetahui kondisi, potensi, dan menambah daya tarik agar memiliki ciri khas tersendiri	
3	Perancangan hotel <i>resort</i> di pantai Lombang Sumenep: Tema transformasi	Hotel resort ini menggunakan transformasi dari bentuk keping yang di aplikasikan kedalam bentuk bangunan dan atapnya.	Ansori (2016)
4	<i>Beach Resort Hotel</i> Di Pantai Jungwok, Gunungkidul	Resort ini menggunakan pendekatan Arsitektur Tropis yang diterapkan dengan menghadirkan nuansa kearifan lokal setempat.	Retnaningrum (2012)
5	<i>Resort</i> Pantai Di Jepara Dengan Arsitektur Organik	Resort A yang menggunakan Arsitektur Organik dengan mengaplikasikan kedalam bentuk atau elemen bangunan.	T. Nicolaus Hermawan (2020)

Sumber : Internet

Kebaharuan pada perencanaan dan perancangan ini adalah merupakan *resort* pantai yang menggunakan potensi dari alam. Lokasi yang digunakan adalah di kawasan Pantai Kabupaten Jepara. Pantai yang memiliki keindahan alam dan memiliki pasir putih serta air laut yang masih jernih dapat di manfaatkan untuk wisata alam.

Pendekatan Arsitektur Organik dilakukan untuk merespon dari pemerintah setempat yang ingin memajukan pariwisata alam. Dimana pendekatan ini merepresentasikan dari makhluk hidup. Dan sepengetahuan penulis belum ada yang merencanakan *resort* pantai dengan pendekatan Arsitektur Organik di Kabupaten Jepara. Pendekatan arsitektur organik dilakukan guna sebagai usaha untuk menjaga alam di daerah Jepara. Penerapan Arsitektur Organik dapat berupa bentuk yang sesuai dengan makhluk hidup jadi tercipta resort yang dapat berkesinambungan antara manusia dengan alam, antara pengguna dan tapak.